

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan utama yang menjawab rumusan masalah.

1. Lirik lagu “Koboy Kampus” karya The Panas dalam Bank mengandung makna simbolik yang berlapis dalam merepresentasikan tekanan akademik dan kecemasan mahasiswa tingkat akhir. Pada tingkat denotasi, lirik menggambarkan kondisi mahasiswa yang terlambat lulus, tertinggal dari adik kelas, terancam *drop out*, dan menanggung harapan keluarga. Pada tingkat konotasi, pilihan kata menghadirkan makna lebih dalam, seperti runtuhnya hierarki sosial perkuliahan, beban moral terhadap pengorbanan orang tua, serta ironi antara citra kesuksesan dan realitas perjuangan. Pada tingkat mitos, lirik mereproduksi nilai sosial yang diterima secara *taken for granted* dalam masyarakat Indonesia, seperti tuntutan lulus tepat waktu, anggapan *drop out* sebagai aib, dan kelulusan sebagai bentuk balas budi kepada orang tua. Ketiga tingkatan makna ini bekerja simultan sehingga lagu menjadi teks budaya yang beresonansi kuat dengan pengalaman mahasiswa tingkat akhir.
2. Lagu “Koboy Kampus” berfungsi sebagai stimulus simbolik yang efektif dalam memicu proses komunikasi intrapersonal mahasiswa. Proses ini berlangsung melalui empat tahap: sensasi yang memunculkan respons emosional, persepsi yang selektif sesuai kondisi individu, memori yang mengaktifkan kembali pengalaman akademik dan keluarga, serta berpikir dalam bentuk refleksi diri dan dialog batin. Keseluruhan proses tersebut menghasilkan dampak berupa motivasi dan perubahan sikap pada sebagian besar informan, menunjukkan bahwa lagu ini tidak hanya menjadi media validasi emosional, tetapi juga memiliki potensi transformatif dalam kehidupan akademik mahasiswa tingkat akhir.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta batasan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah partisipan dan cakupan wilayah yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih beragam tentang pengalaman komunikasi intrapersonal mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji aspek musikal seperti melodi, tempo, dan aransemen yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- b. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir, diharapkan dapat lebih menyadari dan mengelola dialog batin secara produktif, serta memanfaatkan media budaya seperti musik sebagai sarana memproses perasaan dan membangun kembali motivasi ketika menghadapi tekanan akademik.
- c. Bagi Pembimbing Akademik dan Tenaga Konseling, disarankan untuk lebih peka terhadap kondisi psikologis mahasiswa tingkat akhir yang sering tidak terlihat secara langsung. Pendekatan konseling yang lebih kreatif dan berbasis pada media yang dekat dengan kehidupan mahasiswa, termasuk musik dan lagu, dapat dipertimbangkan sebagai alternatif untuk membuka ruang komunikasi yang lebih nyaman dan tidak mengintimidasi mahasiswa yang sulit ngobrol secara formal.
- d. Bagi Program Studi dan Perguruan Tinggi, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan program dukungan kesejahteraan psikologis mahasiswa, dengan melakukan pendekatan yang lebih santai, sehingga mahasiswa yang mengalami tekanan akademik mempunyai pilihan untuk mencari dukungan tanpa harus melewati prosedur yang sulit dan terlalu formal.